

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE BOOK VALUE*, *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

OLEH:

ALYA YULFIANI

188320077



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE BOOK VALUE*, *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020

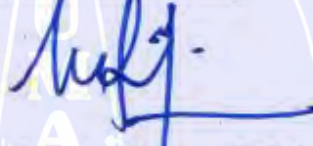
Nama : ALYA YULFIANI

NPM : 188320077

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

Komis Pembimbing



(Ir. M Yamin Siregar, MM)

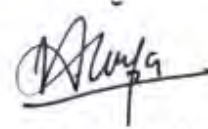
Pembimbing

Mengetahui:



Ahmad Rafiqi, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA

Dekan



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE BOOK VALUE, RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks yang penulisan skripsi untuk program S-1. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



ALYA YULFIANI

NPM: 188320084

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alya Yulfiai

Npm : 188320077

Program Studi: Manajemen

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE BOOK VALUE, RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”** dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 24 Oktober
2022



ALYA YULFIANI

NPM: 188320084

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Maninjau, kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 30 Juli 1999 anak dari Alfian ardi dan Sri Muharani. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 Tanjung Raya dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan dengan 5 tahun penelitian (25 data sampel). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai korelasi *Earning Per Share* (X1) yaitu nilai t-hitung $>$ t-tabel dimana $-0.678705 < 1.72472$ dan nilai probabilitas sebesar $0,5051 > 0,05$ artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) pada 5 (lima) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Price Book Value* (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.032337 dan diperoleh nilai t-hitung $<$ t-tabel dimana $1.362040 < 1,72472$ dan nilai probabilitas adalah $0.1883 > 0,05$, maka *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada 5 (lima) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Return On Asset* (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5.261222 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel dimana $2.188747 > 1,72472$ ini berarti bahwa *Return On Asset* (X3) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* (Y) pada 5 (lima) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Diperoleh *Return On Equity* (X4) nilai t-hitung $<$ t-tabel dimana $-2.263419 < 1,72472$ dan nilai probabilitas adalah $0.0349 < 0,05$ artinya *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada 5 (lima) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Diperoleh nilai F-hitung $<$ F-tabel dimana $1,370652 < 2,866$ dan nilai probabilitas adalah $0,279499 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* (Y) pada 5 (lima) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return Saham*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset And Return On Equity On Stock Returns In Food And Beverage Industry Companies Listed In Bei Period 2016-2020. The type of research used is associative. The population in this study was food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period, which amounted to 30 companies. The samples used in this study were 5 companies with 5 years of research (25 sample data). The results of this study showed that the Earning Per Share correlation value (X1) was obtained, namely the t-count value > the t-table where $-0.678705 < 1.72472$ and a probability value of $0.5051 > 0.05$ means that Earning Per Share has no effect on Stock Returns (Y) on 5 (five) Food and Beverage Industry Companies listed on the IDX in 2016-2020. PBV (X2) has a regression coefficient value of 0.032337 and obtained a t-count value < t-table where $1.362040 < 1.72472$ and the probability value is $0.1883 > 0.05$, then PBV has no effect on Stock Returns in 5 (five) Food and Beverage Industry Companies listed on the IDX in 2016-2020. Return On Asset (X3) has a regression coefficient value of 5.261222 dan > t-table value where $2.188747 > 1.72472$ this means that bahwa Return On Asset (X3) has a positive effect on Stock Returns (Y) in 5 (five) Food and Beverage Industry Companies listed on the IDX in 2016-2020. Dobtained Return On Equity (X4) t-count value < t-table where $-2.263419 < 1.72472$ and the probability value is $0.0349 < 0.05$ meaning that RETURN ON EQUITY has a negative and significant effect on Stock Returns (Y) in 5 (five) Food and Beverage Industry Companies listed on the IDX in 2016-2020. Dobtained the F-calculated value < the F-table where $1.370652 < 2.866$ and the probability value is $0.279499 > 0.05$. This shows that simultaneously the variables Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset, And Return On Equity have no effect on the Variable Return of Shares (Y) in 5 (five) Food and Beverage Industry Companies listed on the IDX in 2016-2020.

Keywords : Earning Per Share, PBV, Return On Asset, Return On Equity, Stock Return

KATA PENGANTAR

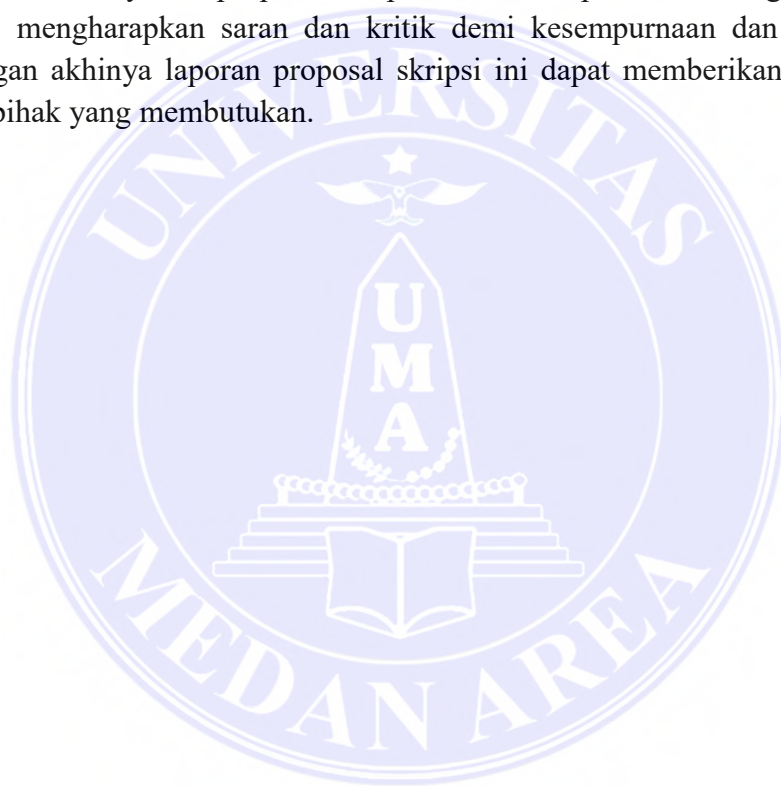
Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020*”**. Proposal skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak peneliti. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Alfian Ardi dan Ibunda Sri Muharani atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan proposal skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
6. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM, selaku Sekretaris yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kemudahan dan masukan dalam setiap urusan berhubungan dengan proposal skripsi ini.
7. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

10. Kepada kakakku tersayang Fahradina Alfiani, S,Ak dan seluruh keluarga atas doa, dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya proposal skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Siska Sari Simanjuntak, Fitria Widiyanti, Vevi Riana, Hariyani, Hartati Cholijah Hasibuan dan Bobi Marson Manalu yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Rekan-rekan Manajemen Angkatan 2018 terkhusus Manajemen B Fakultas manajemen dan ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



Medan, 2022

Penulis

Alya Yulfiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Return Saham</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>return saham</i>	9
2.1.3 Jenis-Jenis <i>Return saham</i>	9
2.2 <i>Earning Per share</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	10
2.2.2 Fungsi <i>Earning Per Share</i>	11
2.2.3 Faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan <i>Earning Per Share</i> .	11
2.3 <i>Price to Book Value</i>	12
2.3.1 Pengertian <i>Price Book Value</i>	12
2.3.2 Keunggulan <i>Price Book Value</i>	13
2.4 <i>Return On Asset</i>	13
2.4.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	13
2.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	14
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	15
2.5 <i>Return On Equity</i>	15
2.5.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	15
2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan <i>Return On Equity</i>	16

2.5.3 Variabel yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Konseptual	18
2.8 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	24
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.4.1 Variabel Penelitian	26
3.4.2 Definisi Operasional.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis Data Deskriptif	27
3.6.2 Analisis Statistik Verikatif.....	28
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	28
3.6.4 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel.....	29
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.6 Uji Hipotesis	34
3.6.7 Analisis Koefesien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.1 Gambaran umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	39
4.1.1.1 Visi, Misi dan Nilai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	39
4.1.1.2 Logo Perusahaan	40
4.1.1.3 Struktur Organisasi	41
4.1.2 Gambaran umum PT. Mayora Indah Tbk.....	41

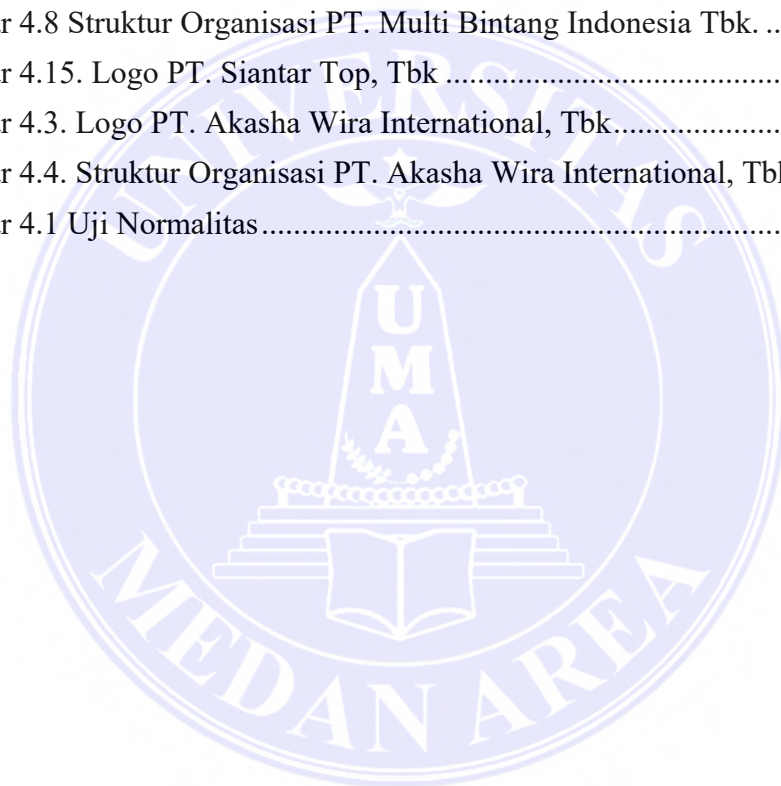
4.1.2.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	42
4.1.2.2 Logo Perusahaan.....	43
4.1.2.3 Struktur Organisasi.....	44
4.1.3 Gambar umum PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	44
4.1.3.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	45
4.1.3.2 Logo Perusahaan.....	46
4.1.3.3 Struktur Organisasi.....	47
4.1.4 Gambaran Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	47
4.1.4.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	49
4.1.4.2 Logo Perusahaan.....	49
4.1.4.3 Struktur Organisasi.....	49
4.1.5 Gambaran Umum PT. Siantar Top Tbk.....	50
4.1.5.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	51
4.1.5.2 Logo Perusahaan.....	51
4.1.5.3 Struktur Organisasi.....	52
4.1.6 Gambaran Umum PT. Akasha Wira International Tbk.....	52
4.1.6.1 Visi dan Misi PT. Akasha Wira International Tbk.....	54
4.1.6.2 Logo Perusahaan.....	54
4.1.6.3 Struktur Organisasi.....	55
4.2 Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Analisis Data.....	55
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.5 Uji Hipotesis.....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Rasio Keuangan <i>Return Saham, Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset, Return On Equity</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	17
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021	24
Tabel 3.3 Daftar Total Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020	25
Tabel 3.4 Daftar sampel perusahaan makanan dan minuman.....	25
Tabel 4.1 Data Rasio Keuangan <i>Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset dan Return On Equity</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020 (dalam jutaan)	56
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	59
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	62
Tabel 4.6 <i>Uji Chow</i>	64
Tabel 4.7 <i>Uji Hausman</i>	64
Tabel 4.8 <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	66
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.12	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	19
Gambar 4.1 Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	40
Gambar 4.2 Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur	41
Gambar 4.3 Logo PT. Mayora Indah Tbk.....	43
Gambar 4.4 Struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk.....	44
Gambar 4.5. Logo PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk	46
Gambar 4.6 Struktur Organisasi PT. Ultra Jaya Milk Industy Tbk	47
Gambar 4.7.Logo PT.Multi Bintang Indonesia, Tbk	49
Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	50
Gambar 4.15. Logo PT. Siantar Top, Tbk	52
Gambar 4.3. Logo PT. Akasha Wira International, Tbk.....	54
Gambar 4.4. Struktur Organisasi PT. Akasha Wira International, Tbk.....	55
Gambar 4.1 Uji Normalitas	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman berkembang cepat, dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak bahkan sebagian besar telah *go* internasional. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang dapat dipercaya dikarenakan mampu berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia dengan cara peningkatan investasi, memperbanyak lapangan pekerjaan serta meningkatkan nilai ekspor.

Belakangan ini investasi di pasar modal telah banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Pasar modal merupakan sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Untuk mendapatkan pendanaan, perusahaan atau institusi tersebut menerbitkan saham atau surat utang, dan masyarakat pemodal (investor) yang mendanai perusahaan maupun institusi tersebut dengan membeli instrumen tersebut di pasar modal baik secara langsung, maupun dalam bentuk reksa dana.

Instrument yang diperjual belikan di pasar modal adalah sekuritas yang berbentuk surat-surat berharga atau efek yang terbagi atas dua macam yaitu instrument kepemilikan seperti saham dan instrument hutang seperti obligasi perusahaan. Saham merupakan bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau

bukti penyertaan modal. Dengan memegang saham, maka individu maupun badan bisa mengklaim kepemilikan pada suatu perusahaan terbuka. Saham terdiri atas dua bagian yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemiliknyanya paling terakhir terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi).

Investor akan mendapatkan *return* saham apabila berinvestasi pada saham yang mana didapatkan dari dividend dan capital gain (*loss*). *Return* saham adalah selisih antara harga jual dengan harga beli dari suatu saham yang sudah ditambahkan dividen. Tujuan investor membeli saham agar mendapatkan *return* dari saham yang ditanamnya. Investor selalu memperhatikan perubahan pada saham karena *return* saham yang diperoleh investor dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan empat variable independen, yaitu *Earning Per Share* atau laba persaham adalah salah satu cara untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh pemilik saham setuap lembarnya. *Price To Book Value* merupakan rasio harga terhadap nilai

buku untuk melihat harga saham yang diberikan perusahaan mahal atau murah. Apabila nilai *Price Book Value* lebih dari 1 maka dapat dikatakan harga saham pada perusahaan tersebut mahal. *Return On Asset* merupakan rasio hasil dari sejumlah asset yang dipakai dalam perusahaan. *Return On Equity* adalah sebuah perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi pembeli saham.

Tabel 1.1

Rata-Rata Rasio Keuangan *Return Saham, Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset, Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020

VARIABEL	2016	2017	2018	2019	2020
<i>RETURN SAHAM</i>	0.18723	0.04481	0.04916	0.08664	0.17347
Earning Per Share	536,529	221,908	218,330	292,128	295,637
Price Book Value	6,204	5,899	5,975	5,643	4,199
<i>Return On Asset</i>	0,149	0,135	0,121	0,152	0,108
<i>Return On Equity</i>	0,314	0,269	0,238	0,274	0,169

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (data diolah peneliti,2020)

Berdasarkan pada tabel 1.1 yang tertera diatas terlihat bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Khususnya pada tahun 2018 nilai rata-rata *return* saham meningkat tetapi nilai rata-rata *Earning Per Share* pada tahun 2018 menurun. Dimana secara teori, semakin tinggi nilai *return* saham maka semakin tinggi juga nilai *Earning Per Share*. Begitu juga dengan kinerja perusahaan semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin besar laba yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Pada tahun

2020 rata-rata *return* saham meningkat signifikan sedangkan rata-rata *Earning Per Share* meningkat juga tetapi tidak signifikan. Ini menunjukkan hubungan antara keduanya tidak berpengaruh. Pada tahun 2016 -2020 *Earning Per Share* mengalami trend menurun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan pada tabel 1.1 yang tertera diatas terlihat bahwa nilai rata-rata *Price Book Value* mengalami flukstasi. Secara teori semakin tinggi nilai *return* saham maka semakin tinggi nilai *Price Book Value*. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan. Tetapi dari tabel 1.1 khususnya tahun 2019 nilai rata-rata *return* saham meningkat sedangkan nilai rata-rata *Price Book Value* menurun. Begitu juga dengan 2020 yang mana nilai rata-rata *return* saham meningkat signifikan sedangkan *Price Book Value* menurun secara signifikan.

Berdasarkan pada tabel 1.1 bahwa nilai rata-rata *Return On Asset* mengalami flukstasi setiap tahunnya. Secara teori semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan yang mana akan berpengaruh pada *return* saham. Begitu juga dengan kinerja perusahaan, semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan. Tetapi pada tahun 2018 nilai rata-rata saham meningkat tetapi nilai rata-rata *Return On Asset* pada tahun 2018 menurun. Begitu juga pada tahun 2020 nilai rata-rata *return* saham meningkat sedangkan nilai rata-rata *Return On Asset* menurun.

Berdasarkan pada tabel 1.1 yang tertera diatas nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2018 menurun sedangkan nilai rata-rata *return* saham pada

tahun 2018 meningkat. Secara teori semakin meningkat nilai *Return On Equity* maka semakin meningkat nilai *return* saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan. Tetapi pada tahun 2018 nilai rata-rata *Return On Equity* menurun sedangkan nilai rata-rata *return* saham pada tahun 2018 meningkat. Begitu juga dengan tahun 2020 nilai rata-rata *Return On Equity* menurun secara signifikan sedangkan nilai rata-rata *return* saham tahun 2020 meningkat secara signifikan.

Pada hasil penelitian Hidayat (2011) *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan hasil penelitian Putra (2014) *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian lainnya Saputri (2020) menyimpulkan bahwa *Price Book Value* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Penelitian Basalam (2015) dan Michael (2014) menyimpulkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat mengangkat judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ternyata ditemukan fenomena gap, research gap. Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. hasil penelitian menyimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham sedangkan penelitian lainnya menyimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian

lainnya menunjukkan *Price Book Value* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. pada penelitian *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
2. Apakah *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
5. Apakah *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Book Value* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset, dan Return On Equity* terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset dan Return On Equity* terhadap *return saham*.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak investor dan calon investor untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi akademis untuk pengembangan jurusan Manajemen Universitas Medan Area dan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Return Saham*

2.1.1 Pengertian *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Jogiyanto 2007: 109).

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto: 1998):

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

Ada beberapa yang mempengaruhi *return* saham itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

1. Faktor mikro yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan, yaitu:
 - a. Faktor makro ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak pasar internasional, indeks harga saham internasional.
 - b. Faktor makro non ekonomi, seperti peristiwa politik, peristiwa sosial, peristiwa politik internasional.

2. Faktor mikro ekonomi

Faktor mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi intern perusahaan yang berupa informasi keuangan dan informasi non keuangan. Meliputi dividend dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, dan ukuran perusahaan.

2.1.3 Jenis-Jenis *Return* saham

Menurut Jogiyanto Hartono ada 2 jenis *return* yaitu:

1. *Return* Realisasi (*Realized Return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.

2. *Return* Ekspetasi (*expected return*)

Return ekspetasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspetasi sifatnya belum terjadi. *Return* yang diperoleh dari kepemilikan saham dapat berubah deviden dan *capital gain/loss*.

2.2 *Earning Per share*

2.2.1 Pengertian *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Darmadji, 2011). Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan (Tandelilin, 2001).

Rumus *Earning Per Share*:

$$\text{earning per share} = \frac{\text{Earning After Text}}{\text{Jumlah saham}}$$

2.2.2 Fungsi *Earning Per Share*

Earning per share memiliki fungsi, antara lain:

1. *Earning Per Share* dapat mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan.

Jika perusahaan mampu menghasilkan tingkat laba yang tinggi per lembar sahamnya, itu berarti perusahaan memiliki lebih banyak uang yang dapat diinvestasikan kembali dalam bisnis. Atau uang itu bisa dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen. Hal inilah yang bisa menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

2. *Earning Per Share* juga berfungsi sebagai komponen utama yang digunakan untuk menghitung rasio harga pendapatan atau yang lebih populer disebut dengan *Price Earning Ratio*.
3. *Earning Per Share* merupakan salah satu gambaran perusahaan *go public* secara profesional dan transparan dalam laporan keuangan

2.2.3 Faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share*

Kenaikan nilai *Earning Per Share* disebabkan oleh faktor sebagai berikut:

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
2. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
3. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
4. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.

5. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Penurunan nilai *Earning Per Share* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
3. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
4. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.
5. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

2.3 *Price to Book Value*

2.3.1 Pengertian *Price Book Value*

Price to Book Value merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). *Price to Book Value* ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997).

Rumus *Price Book Value*:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Per Saham}}$$

2.3.2 Keunggulan *Price Book Value*

Menurut Damodaran (2001) rasio *Price Book Value* mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan *metode discounted cash flow* dapat menggunakan *Price Book Value* sebagai perbandingan
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. *Price Book Value* dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*
3. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* dapat dievaluasi menggunakan *price book value ratio*.

2.4 Return On Asset

2.4.1 Pengertian *Return On Asset*

Menurut Mardiyanto (2009) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Makin besar *Return On Asset*, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan makin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2003).

Rumus *Return On Assets*:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2012) tujuan penggunaan *Return on asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun pendapat Kasmir (2012) manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor. Menurut Munawir (2010) *Return On Asset* dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu :

1. *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) : yaitu ukuran yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa jauh kegiatan perusahaan dalam satu periode (satu tahun).
2. *Profit margin* : yaitu menghitung besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihubungkan dengan penjualannya.

2.5 *Return On Equity*

2.5.1 Pengertian *Return On Equity*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008). *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net*

worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20).

Rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan *Return On Equity*

Return On Equity memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*).
3. Utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

Kekurangan *Return On Equity* sebagai berikut:

1. *Return On Equity* tidak mempertimbangkan resiko.
2. *Return On Equity* tidak mempertimbangkan jumlah modal yang di investasikan.

2.5.3 Variabel yang mempengaruhi *Return On Equity*

Tingkat *Return On Assets* pada perusahaan belum tentu dapat memberikan nilai yang tinggi terhadap investor, karena nilai *return* investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan. Variabel yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah:

1. *Current ratio* Adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

2. *Dept to equity ratio* adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
3. *Price earning ratio* Adalah rasio yang menggambarkan rasio perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan.
4. *Inventory turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari inventori.
5. *Total assets turnover ratio* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

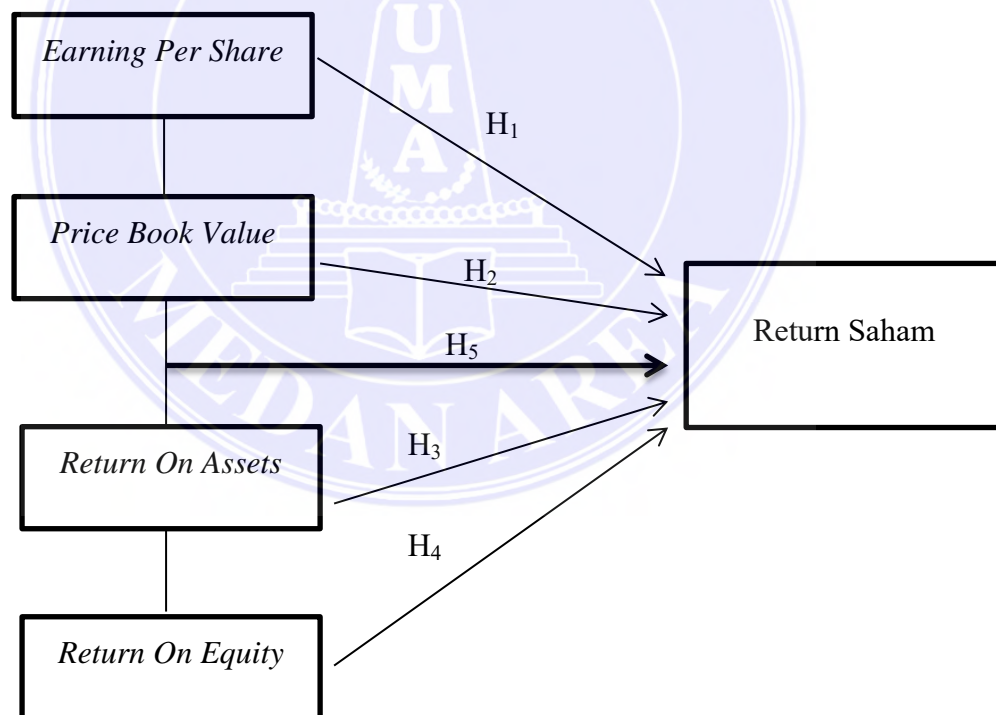
No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Hidayat (2011)	Pengaruh <i>Economic Value Added, Market Share</i> Dan <i>Earnings Per Shares</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel bebas: X1: <i>Economic Value Added</i> X2: <i>Market Share</i> X3: <i>Earning Per Share</i> Variabel terikat: <i>Return Saham</i>	Secara Parsial: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>economic value added, market share</i> dan <i>earning per share</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan: variabel <i>economic value added, market share</i> dan <i>earning per share</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham
2	Putra (2016 (Saputri, 2020) (Basalama, 2017) (Carlo, 2014)	Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel bebas: X1 : <i>Return On Asset</i> X2 : <i>Net Profit Margin</i> X3 : <i>Earning Per Share</i> Variabel terikat:	Secara Parsial: Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara positif dan signifikan

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan
			<i>Return</i> saham	terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>Earning Per Share</i> berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan: Variabel <i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
3	Saputri (2020)	Pengaruh <i>Price Book Value</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Variabel bebas: X1: <i>Price Book Value</i> X2: <i>Price Earning Ratio</i> X3: <i>Return On Asset</i> Variabel terika: <i>Return</i> saham	Secara parsial: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Price Book Value</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel PER berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan: -
4	Basalama (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>DER</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015	Variabel bebas: X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>DER</i> X3: <i>Return On Asset</i> Variabel terika: <i>Return</i> saham	Secara Parsial: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>DER</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan: Variabel <i>Cureeny Ratio</i> , <i>DER</i> , <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
5	Michael (2014)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> , Dan <i>Price To Earnings Ratio</i> Pada <i>Return Saham</i>	Variabel bebas: X1 : <i>Return On Equity</i> X2 : <i>Dividend payout ratio</i> X3 : <i>Price To earnings ratio</i> Variabel terikat: <i>Return</i> saham	Secara Parsial: Hasil penelitian menunjukkan Variabel <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif. Variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif. Variabel <i>Price to earnings ratio</i> tidak berpengaruh. Secara simultan: -

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah karakteristik antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptuan menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konsep adalah menghubungkan secara teoritis dengan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati (Sugiyono,2014).

Variabel independen penelitian ini adalah *Earning Per Share* , *Price Book Value* , *Return On Assets*, *Return On Equity* dan variabel dependen penelitian ini adalah *Return Saham*.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.8 Hipotesis

Menurut Chatarian Suryaningsih (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.

H2 : *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.

H3 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.

H4 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.

H5 : *Earning Per Share, Price Book Value, RETURN ON ASSET, dan Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis asosiatif dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari tahun 2016-2020.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang dapat di akses melalui www.idx.co.id dan annualreport.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan yang akan dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Feb 2022.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021-2022					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis data						
6	Seminar hasil						
7	Sidang meja hijau						

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu pada laporan keuangan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Dimana sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada setiap tahunnya disitus Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan annualreport.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang

digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resoutces Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TLBA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tranding Compay Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* yang mana pengambilan data melalui pertimbangan tertentu.

Kriteria data yang dibuat untuk pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

1. Data diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang *go public* yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2020.
4. Perusahaan yang memiliki 5 penjualan terbesar dari tahun 2016-2020

Berdasarkan kriteria yang tertera diatas, maka perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian berjumlah 5 perusahaan dari 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Tabel 3.3

Daftar Total Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020

No	Kode	Penjualan Neto (dalam jutaan)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
2	MYOR	18.349.960	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953
3	ULTJ	4.685.987	4.879.559	5.472.882	6.223.057	5.967.362
4	MLBI	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.711.405	1.985.009
5	STTP	2.629.107	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300

Tabel 3.4

Daftar sampel perusahaan makanan dan minuman

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	MYOR	Mayora Indah Tbk
3.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk
4.	MLBI	Multi Bintang Tbk
5.	STTP	Siantar Top Tbk

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share, Price Book Value, Return On Assets, Return On Equity*.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

3.4.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, menggunakan definisi operasional variabelnya yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

- a. *Earning Per Share*

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham}}$$

- b. *Price Book Value*

$$\text{Price book value} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku lembar per saham}}$$

- c. *Return On Assets*

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (terikat)

a. *Return Saham*

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman. sumber data berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolahan data yang digunakan yaitu Analisis data panel Eviews10.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* secara parsial maupun simultan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu *Return Saham*

X1 = Variabel independen yaitu *Earning Per Share*

X2 = Variabel independen yaitu *Price Book Value*

X3 = Variabel independen yaitu *RETURN ON ASSET*

X4 = Variabel independen yaitu *RETURN ON EQUITY*

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = *error*

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel adalah sebagai berikut :

1. Model Efek Umum (*common effect model*)

Common effect model adalah yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu.

2. Model Efek Tetap (*fixed effect model*)

Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time invariant*). Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

3. Model Efek Random (*random effect model*)

Model ini berfungsi mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pendekatan *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep.

3.6.4 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model analisis regresi data panel yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga

model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Dari ketiga pengujian pemilihan model tersebut dapat diperjelas sebagai berikut :

1. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan dengan tujuan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan apakah *common effect* atau *fixed effect* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* ini sebagai berikut :

H0 : Model *common effect*

H1 : Model *fixed effect*

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka model yang di pilih adalah *Common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikan 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah *Random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji *hausman* sebagai berikut :

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika probabilitas chi-square lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* dan sebaliknya.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0 : Model *common effect*

H1 : Model *random effect*

Jika nilai *Lagrange multiplier* statistic lebih besar dari kritis *chi-squares* maka H0 ditolak, yang artinya model *random effect* yang tepat dari pada model *common effect*.

Jika nilai *Lagrange multiplier* statistik lebih kecil nilai *chi-square* sebagai nilaikritis, maka H0 diterima, yang artinya model *common effect* yang digunakan bukan model *random effect*.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sdalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal (Ghozali dan Ratmono,2017). Pengujian normalitas menggunakan uji

Jarque-Bera (JB) yang dapat dilakukan dengan mudah dalam program Eviews.

Hipotesis yang digunakan menguji nilai JB adalah sebagai berikut :

H0 : residual terdistribusi normal

H1 : residual tidak berdistribusi normal

Adapun pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali dan Ratmono (2013) bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun hipotesis untuk diuji adalah :

H0 : terjadi variabel multikolinearitas antar variabel bebas

H1 : tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) lebih besar dari nilai 0,08 maka data tersebut menjadi multikolinieritas.

- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) lebih kecil dari 0,08 maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* yang artinya adalah meregresikan nilai mutlak.

Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

H_1 : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Adapun pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *glejser* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji

statistic melalui uji *Durbin Watson* (Ghozali dan Ratmono,2017). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan H_0 tidak ada autokorelasi apabila DW berada di :

- Jika $0 \leq d_w \leq d_L$, maka ada autokorelasi positif
- Jika $d_L \leq d_w \leq d_U$, maka tidak ada keputusan
- Jika $d_U \leq d_w \leq (4-d_U)$, maka tidak ada autokorelasi
- Jika $(4-d_U) \leq d_w \leq (4-d_L)$, maka tidak ada keputusan
- Jika $(4-d_L) \leq d_w \leq 4$, maka ada autokorelasi negatif

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah hipotesis menerima yaitu ketika data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis atau menolak yaitu ketika data memberikan bukti untuk menolak hipotesis kebenaran dari pernyataan yang telah dibuat. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel yang independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis parsial atau uji t dengan cara :

1. Menentukan formula uji hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$ artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pada penelitian ini tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dalam arti kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penentuan uji-t

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah T-hitung. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Dalam arti variabel independen

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Dalam arti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
- c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan pada hasil penelitian yang dapat diperoleh dari teori dan hasil uji hipotesis.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah untuk memperoleh hasil uji f atau secara simultan dapat dilakukan dengan cara :

1. Menentukan formula

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama sama antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%

3. Menentukan nilai f-hitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - k^2)}$$

Keterangan:

F = Uji F

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

R² = koefisien determinasi

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dapat diperoleh dari teori dan hasil uji hipotesis

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu (Ghozali dan Ratmono,2013). Apabila koefisien determinasi (R²) antara 0 (nol) artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau bisa dikatakan jika koefisien determinasi lemah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Apabila koefisien determinasi (R²) antara 1 (satu) artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau bisa dikatakan jika koefisien determinasi kuat berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengguna koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali,2013).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Variabel X1 (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return saham*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Secara parsial Variabel X2 (*Price Book Value*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return Saham*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Secara parsial variabel X3 (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Secara parsial variabel X4 (*Return On Equity*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0.058181. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return Saham*)

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel dan sampel pada proses penelitian yang ingin diteliti agar memperoleh hasil yang lebih valid
2. Bagi penelitian berikutnya, disarankan agar mengganti variabel-variabel independen lainnya yang jarang digunakan pada penelitian lain agar menambah wawasan ketika penelitian selanjutnya.
3. Ketika melakukan penelitian, lebih memperhatikan variabel yang ingin diteliti agar memperoleh data di annual report tidak valid
4. Saran bagi akademis, penelitian ini agar dipergunakan untuk tambahan pengetahuan tentang teori-teori sebagai sumbangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Ghozali, D. R. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dr.Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF Dan R&D*. Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung.
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh *Return On Equity (RETURN ON EQUITY)*, Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh *Return on Asset (RETURN ON ASSET)*, *Return on Equity (RETURN ON EQUITY)* dan Earning per Share (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 58–69. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.196>
- Basalama, Ihsan; Murni, Sri; Sumarauw, J. (2015). Pengaruh Current Ratio, Der dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *The Journal of the Japan Society for Respiratory Endoscopy*, 37(3), 343.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh *Return on Equity*, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*

Udayana, 7(1), 151–164.

Hidayat, A. (2011). Pengaruh Economic Value Added, Market Share Dan Earnings Per Shares Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia 2004-2007). *JWEM STIE MIKROSKIL*, 1(April), 13–20.

Nasution, M. F., & Sahla, H. (2021). Pengaruh Eps, Pbv, *Return* On Asset, Dan Der Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi*, 2, 81–88.
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jse/article/view/2489>

Nur, F., Samalam, A., Mangantar, M., Saerang, I. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh *Return* on Asset, *Return* on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872.

Putra, F., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh *Return* On Asset, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>

Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh EPS, PBV, PER, Dan Profitability Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2018), 1138–1146.
<http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/9540/6042>

Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh *Return* On Equity (*RETURN ON EQUITY*), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>

Sanjaya, T. (2015). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 23(1), 85976.*

Saputri, A. P., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Return On Assets Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen, 9(3), 133–149.*



LAMPIRAN

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

LAMPIRAN

Tabel Data Sampel

KODE	Tahun	Return saham	Earning Per Share (Rp)	Price Book Value (kali)	Return On Asset (%)	Return On Equity (%)
INDF	2016	0.43439	599.8462603	1.583583	0.064094	0.119862
	2017	0.037855	580.5257865	1.421376	0.057661	0.108216
	2018	0.022951	565.1036427	1.310464	0.051398	0.099402
	2019	0.063758	672.2599409	1.283795	0.06136	0.108901
	2020	0.135647	996.7700316	0.760013	0.053649	0.110592
MYOR	2016	0.939744	62.10898419	5.87048	0.107463	0.221647
	2017	0.227964	72.94493199	6.141208	0.109344	0.221767
	2018	0.29703	78.73598653	6.857417	0.100072	0.206078
	2019	0.217557	91.7497096	4.624255	0.107754	0.206963
	2020	0.321951	93.84125823	5.375704	0.106089	0.186149
ULTJ	2016	0.1425	2461.407563	0.377706	0.167443	0.203433
	2017	0.71663	62.1803141	3.56428	0.138798	0.171141
	2018	0.042471	60.72664558	3.266473	0.126282	0.146935
	2019	0.244444	89.65789497	3.432263	0.156749	0.183172
	2020	0.047619	96.04564078	3.865885	0.126759	0.232063
MLBI	2016	0.256684	8.2064	30.16822	0.431698	1.196784
	2017	0.16383	1.06491	27.05708	0.526704	1.241488
	2018	0.170018	1.16754	28.87448	0.423882	1.049053
	2019	0.03125	1.14601	28.49764	0.41632	1.052401
	2020	0.374194	1.43341	14.25828	0.098237	0.199258
STTP	2016	0.058043	132.9593266	3.576257	0.074549	0.149059
	2017	0.366771	164.9038777	4.124578	0.092222	0.156
	2018	0.139908	194.7243405	2.983805	0.096948	0.154939
	2019	0.2	368.3897121	2.744404	0.167475	0.224669
	2020	1.111111	479.8693737	4.655298	0.182264	0.235151
ADES	2016	-0.02439	94.84879	1.534639	0.072902	0.145559
	2017	-0.115	64.82829	1.234149	0.045513	0.090404
	2018	0.039548	89.77503	1.126145	0.060092	0.109891
	2019	0.13587	142.2028	1.085406	0.102003	0.147701
	2020	0.397129	230.1911	1.229464	0.141625	0.193844

LAMPIRAN OUTPUT UJI STATISTIK

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.260115	300.5979	7.861021	0.167168	0.333022
Median	0.200000	132.9593	3.865885	0.109344	0.199258
Maximum	1.111111	2461.408	30.16822	0.526704	1.241488
Minimum	-0.115000	60.72665	0.377706	0.045513	0.090404
Std. Dev.	0.286262	487.1317	9.665092	0.131381	0.360777
Skewness	1.626079	3.689473	1.593332	1.688120	1.850411
Kurtosis	5.300783	16.84717	3.868047	4.440114	4.572794
Jarque-Bera	16.53138	256.4509	11.36285	14.03430	16.84350
Probability	0.000257	0.000000	0.003409	0.000896	0.000220
Sum	6.502876	7514.948	196.5255	4.179188	8.325549
Sum Sq. Dev.	1.966708	5695135.	2241.936	0.414265	3.123849
Observations	25	25	25	25	25

Tabel 4.3

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/16/22 Time: 07:25
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070330	0.129973	0.541108	0.5944
X1	-9.29E-05	0.000137	-0.678705	0.5051
X2	0.032337	0.023742	1.362040	0.1883
X3	5.261222	2.403760	2.188747	0.0406
X4	-2.750527	1.215209	-2.263419	0.0349
R-squared	0.215151	Mean dependent var		0.260115
Adjusted R-squared	0.058181	S.D. dependent var		0.286262
S.E. of regression	0.277810	Akaike info criterion		0.453099
Sum squared resid	1.543569	Schwarz criterion		0.696874
Log likelihood	-0.663733	Hannan-Quinn criter.		0.520711
F-statistic	1.370652	Durbin-Watson stat		1.593103
Prob(F-statistic)	0.279499			

Tabel 4.4***Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/22 Time: 07:31
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.218166	0.307595	-0.709264	0.4884
X1	-7.57E-06	0.000155	-0.048931	0.9616
X2	0.076084	0.066534	1.143533	0.2696
X3	7.217636	2.976479	2.424891	0.0275
X4	-3.975999	1.839773	-2.161136	0.0462

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.396913	Mean dependent var		0.260115
Adjusted R-squared	0.095370	S.D. dependent var		0.286262
S.E. of regression	0.272270	Akaike info criterion		0.509668
Sum squared resid	1.186096	Schwarz criterion		0.948464
Log likelihood	2.629146	Hannan-Quinn criter.		0.631371
F-statistic	1.316273	Durbin-Watson stat		2.087688
Prob(F-statistic)	0.303631			

Tabel 4.5***Random Effect Model***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/16/22 Time: 07:34
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070330	0.127381	0.552118	0.5870
X1	-9.29E-05	0.000134	-0.692515	0.4966
X2	0.032337	0.023268	1.389754	0.1799
X3	5.261222	2.355824	2.233283	0.0371
X4	-2.750527	1.190975	-2.309474	0.0317

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.272270	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.215151	Mean dependent var	0.260115
Adjusted R-squared	0.058181	S.D. dependent var	0.286262
S.E. of regression	0.277810	Sum squared resid	1.543569
F-statistic	1.370652	Durbin-Watson stat	1.593103
Prob(F-statistic)	0.279499		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.215151	Mean dependent var	0.260115
Sum squared resid	1.543569	Durbin-Watson stat	1.593103

Tabel 4.6

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.205547	(4,16)	0.3467
Cross-section Chi-square	6.585759	4	0.1595

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/22 Time: 07:33

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070330	0.129973	0.541108	0.5944
X1	-9.29E-05	0.000137	-0.678705	0.5051
X2	0.032337	0.023742	1.362040	0.1883
X3	5.261222	2.403760	2.188747	0.0406
X4	-2.750527	1.215209	-2.263419	0.0349

R-squared	0.215151	Mean dependent var	0.260115
Adjusted R-squared	0.058181	S.D. dependent var	0.286262
S.E. of regression	0.277810	Akaike info criterion	0.453099
Sum squared resid	1.543569	Schwarz criterion	0.696874
Log likelihood	-0.663733	Hannan-Quinn criter.	0.520711

F-statistic	1.370652	Durbin-Watson stat	1.593103
Prob(F-statistic)	0.279499		

Sumber: hasil olahan software evIEWS 10

4) Uji Hausman

Tabel 4.7

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.822186	4	0.3060

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.000008	-0.000093	0.000000	0.2673
X2	0.076084	0.032337	0.003885	0.4828
X3	7.217636	5.261222	3.309519	0.2822
X4	-3.975999	-2.750527	1.966342	0.3822

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/22 Time: 07:34

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.218166	0.307595	-0.709264	0.4884
X1	-7.57E-06	0.000155	-0.048931	0.9616
X2	0.076084	0.066534	1.143533	0.2696
X3	7.217636	2.976479	2.424891	0.0275
X4	-3.975999	1.839773	-2.161136	0.0462

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.396913	Mean dependent var	0.260115
Adjusted R-squared	0.095370	S.D. dependent var	0.286262
S.E. of regression	0.272270	Akaike info criterion	0.509668
Sum squared resid	1.186096	Schwarz criterion	0.948464

Log likelihood	2.629146	Hannan-Quinn criter.	0.631371
F-statistic	1.316273	Durbin-Watson stat	2.087688
Prob(F-statistic)	0.303631		

Sumber: Hasil olahan software eviews.10

Tabel 4.8

Uji Lagrange Multiplier

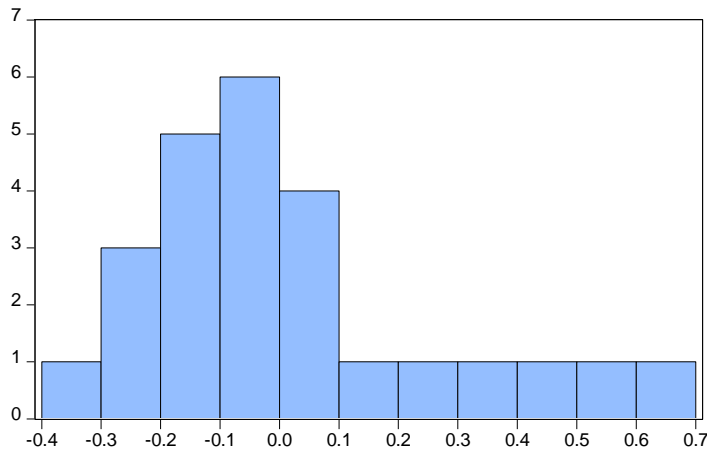
Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 02/16/22 Time: 07:02
 Sample: 2016 2020
 Total panel observations: 25
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.047206 (0.8280)	0.040612 (0.8403)	0.087818 (0.7670)
Honda	-0.217270 (0.5860)	0.201524 (0.4201)	-0.011134 (0.5044)
King-Wu	-0.217270 (0.5860)	0.201524 (0.4201)	-0.011134 (0.5044)
SLM	0.506801 (0.3061)	0.480401 (0.3155)	-- --
GHM	-- --	-- --	0.040612 (0.6651)

Sumber: Hasil olahan eviews.10

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2020	
Observations 25	
Mean	0.023549
Median	-0.016959
Maximum	0.601320
Minimum	-0.341534
Std. Dev.	0.242868
Skewness	0.874834
Kurtosis	3.150373
Jarque-Bera	3.212444
Probability	0.200644

sumber: hasil olahan software eview.10

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	-0.055307	-0.060048	-0.031752	-0.100572
X1	-0.055307	1.000000	0.150889	0.342482	0.256417
X2	-0.060048	0.150889	1.000000	0.910461	0.959597
X3	-0.031752	0.342482	0.910461	1.000000	0.976862
X4	-0.100572	0.256417	0.959597	0.976862	1.000000

Sumber: hasil olahan software eviews.10

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/22 Time: 08:08
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089760	0.085651	1.047978	0.3071
X1	-9.50E-05	9.02E-05	-1.053243	0.3048
X2	0.006673	0.015646	0.426495	0.6743
X3	2.263773	1.584049	1.429105	0.1684
X4	-0.943089	0.800808	-1.177672	0.2528
R-squared	0.107944	Mean dependent var		0.178004
Adjusted R-squared	-0.070467	S.D. dependent var		0.176945
S.E. of regression	0.183074	Akaike info criterion		-0.381001
Sum squared resid	0.670319	Schwarz criterion		-0.137225

Log likelihood	9.762507	Hannan-Quinn criter.	-0.313388
F-statistic	0.605029	Durbin-Watson stat	1.658099
Prob(F-statistic)	0.663541		

Sumber: hasil olahan software eviews.10

Tabel 4.11

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.070864	Prob. F(2,18)	0.9318
Obs*R-squared	0.195306	Prob. Chi-Square(2)	0.9070

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/17/22 Time: 21:01

Sample: 1 25

Included observations: 25

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007411	0.137927	-0.053731	0.9577
X1	3.82E-08	0.000144	0.000265	0.9998
X2	0.002661	0.026021	0.102261	0.9197
X3	0.207073	2.587017	0.080043	0.9371
X4	-0.148526	1.340562	-0.110794	0.9130
RESID(-1)	0.023067	0.278331	0.082878	0.9349
RESID(-2)	-0.109434	0.291544	-0.375360	0.7118
R-squared	0.007812	Mean dependent var		1.20E-16
Adjusted R-squared	-0.322917	S.D. dependent var		0.253605
S.E. of regression	0.291691	Akaike info criterion		0.605256
Sum squared resid	1.531510	Schwarz criterion		0.946541
Log likelihood	-0.565696	Hannan-Quinn criter.		0.699914
F-statistic	0.023621	Durbin-Watson stat		1.758967
Prob(F-statistic)	0.999925			

Tabel 4.12

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/22 Time: 07:25

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.070330	0.129973	0.541108	0.5944
X1	-9.29E-05	0.000137	-0.678705	0.5051
X2	0.032337	0.023742	1.362040	0.1883
X3	5.261222	2.403760	2.188747	0.0406
X4	-2.750527	1.215209	-2.263419	0.0349
R-squared	0.215151	Mean dependent var	0.260115	
Adjusted R-squared	0.058181	S.D. dependent var	0.286262	
S.E. of regression	0.277810	Akaike info criterion	0.453099	
Sum squared resid	1.543569	Schwarz criterion	0.696874	
Log likelihood	-0.663733	Hannan-Quinn criter.	0.520711	
F-statistic	1.370652	Durbin-Watson stat	1.593103	
Prob(F-statistic)	0.279499			

Sumber: hasil olahan *software views.10*

